

HUBUNGAN ANTARA RISIKO TERJADINYA KATARAK SEKUNDER DENGAN BERBAGAI TEKNIK OPERASI KATARAK DI RSUD dr.SAIFUL ANWAR MALANG PERIODE JANUARI – DESEMBER 2008

Oleh: WIFAAQ THALIB (05020017)

Medical

Dibuat: 2010-05-31 , dengan 3 file(s).

Keywords: Katarak Sekunder dan Teknik Operasi Katarak

Angka kejadian katarak sekunder akibat sisa kapsul lensa anterior yang menyebabkan kekeruhan lensa posterior pasca bedah katarak masih tinggi. Gangguan penglihatan yang ditimbulkan oleh katarak sekunder bisa lebih buruk dari gangguan penglihatan sebelum operasi katarak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara risiko terjadinya katarak sekunder dengan berbagai teknik operasi katarak. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional study menggunakan data rekam medis. Sampel yang diambil adalah total sampling pasien yang menderita katarak sekunder sebanyak 16 orang di RSUD dr.Saiful Anwar Malang periode Januari – Desember 2008. Penelitian dilakukan pada Januari – Februari 2010. Pasien yang mengalami katarak sekunder dengan teknik operasi EKEK sebanyak 11 orang, dan pasien katarak sekunder dengan teknik operasi fakoemulsifikasi sebanyak 5 orang. Data yang di dapat diolah dengan uji Chi-Square didapatkan nilai P (signifikansi) untuk teknik EKEK sebesar 0,280 ($p > 0,05$) dan nilai P (signifikansi) untuk teknik fakoemulsifikasi sebesar 0,280 ($p > 0,05$) yang berarti kedua teknik tersebut tidak ada hubungan yang signifikan dengan terjadinya katarak sekunder. Kesimpulan dari penelitian ini, antara risiko terjadinya katarak sekunder dengan berbagai teknik operasi katarak tidak berhubungan

The incidence of secondary cataract result from the rest of anterior lens that caused posterior lens opacity after cataract surgery was still high. Vision disorder of secondary cataract could be worst than before surgery. The purpose of this research was to examined the relationship between secondary cataract with surgical cataract technics. The method that had been used in this research was observational analytic through Cross Sectional study approach with medical record. We got 16 samples with secondary cataract in Saiful Anwar hospital Malang period January – December 2008. The research had been done in January – February 2010. Patients who had secondary cataract with ECCE technic were 11 persons, and patients who had sedondary cataract with phacoemulsification were 5 persons. The data was using Chi-Square test. The P-value (significancy) of ECCE technic was 0,280 and 0,280 for phacoemulsification. So, there was no significant relationship. The research conclude that there was no significant relationship between secondary cataract with surgical cataract technics.